

BAB VII

PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya dan saran. Pada bagian pertama akan dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis. Pada bagian berikutnya adalah saran teoritis dan saran praktis. Keterbatasan penelitian merupakan bagian khusus yang menjelaskan kendala-kendala yang membatasi penelitian ini:

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial, partisipasi online, partisipasi offline terhadap partisipasi memilih masyarakat Sumatera Barat pada Pilgub Sumbar tahun 2015 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,113 X_1 + 0,235 X_2 - 0,194 X_3$$

2. Variabel penggunaan media sosial memiliki pengaruh negatif terhadap partisipasi online dengan nilai regresi 0,113, dan nilai t hitung 1,129 dengan tingkat signifikansi 0,262
3. Variabel partisipasi online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi offline dengan nilai regresi 0,235 dan nilai t hitung 2,398 dengan tingkat signifikansi 0,018 dengan korelasi rendah.

4. Variabel partisipasi offline memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi memilih dengan nilai regresi $-0,194$ dengan t hitung $-1,957$ dengan tingkat signifikansi $0,053$ dengan korelasi sangat rendah.
5. Latar belakang Irwan Prayitno sebagai gubernur mengundang orang untuk mem-follow dia, baik untuk kepentingan politik maupun diluar kepentingan tersebut atau hanya untuk mengetahui beliau secara mendalam dan mengkritik atau menilai kinerja beliau.
6. Masyarakat Sumatera Barat dalam menggunakan media sosial tidak mempengaruhi kehidupan politik mereka. Walaupun berdasarkan hasil survei mengatakan bahwa penggunaan media sosial terbanyak di Indonesia setelah Jawa adalah Sumatera ternyata penggunaan media sosial bukan untuk hal yang berbau politik melainkan hanya sebagai media hiburan semata.
7. Kampanye melalui media sosial di Sumatera Barat belum bisa dikatakan efektif melihat pengaruh media sosial dalam dunia perpolitikan sangat rendah. Bagi calon-calon yang memiliki *follower* banyak belum menentukan memiliki pendukung politik yang banyak.

7.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor selain penggunaan media sosial, partisipasi online, partisipasi offline, yang berpengaruh terhadap partisipasi memilih masyarakat Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan, dalam penelitian keempat variabel tersebut memiliki hubungan

yang sangat rendah. Penelitian ini belum memasukan variabel atas aspek lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

2. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak daripada sampel dalam penelitian ini, dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh penggunaan media sosial, partisipasi offline dan partisipasi online.
3. Untuk penelitian yang akan datang disarankan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif agar menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam.

7.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan – keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah responden belum bisa menggambarkan kondisi riil yang sesungguhnya.
2. Hasil pengisian kuesioner terutama untuk jenis pertanyaan terbuka masih terdapat beberapa yang berisi jawaban kosong, hal ini dikarenakan aktivitas beberapa responden yang cukup padat dan jumlah pertanyaan terbuka yang cukup banyak, dimana terletak di masing-masing indikator sehingga tidak memungkinkan responden mengisi semua pertanyaan terbuka yang ada.